



# DPS Pilpres Dimutakhirkan

YOGYA (MERAPI) - KPU Kota Yogyakarta terpaksa mengganti belasan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) karena dinilai lalai menetapkan pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Legislatif (Pileg) 2009 lalu. Penggantian PPDP tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki DPT yang akan digunakan untuk Daftar Pemilih Sementara (DPS) pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 8 Juli mendatang.

Anggota KPU Kota Yogyakarta Titok Hariyanto, Senin (13/4) mengatakan, sedikitnya 500 PPDP akan melakukan pemutakhiran data pemilih selain dari DPT Pileg yang berjumlah 329.695 pemilih juga ditambah data dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana dan Catatan Sipil (BKKBC).

"DPT Pileg dengan data dari BKKBC akan saling melengkapi. Pemutakhiran data itu dilakukan hingga 10 Mei," tandas Titok.

Pihaknya, telah melakukan evaluasi terhadap adanya data ganda pemilih di wilayahnya. Terjadinya pemilih ganda tersebut diperkirakan karena adanya salah persepsi dalam diri petugas tentang pindah domisili pemilih. "Harusnya pindah domisili itu juga pindah data kependudukan, tetapi mereka berpersepsi pindah domisili hanya pindah tempat tinggal saja," tambahnya seraya mengimbau masyarakat untuk aktif melaporkan ke RT/RW jika belum

terdaftar dalam DPT Pileg.

Anggota KPU DIY Mohammad Najib mengatakan, pihaknya akan melakukan rapat koordinasi dengan KPU Pusat menyangkut pendataan DPS Pilpres. Menurut dia, karena pada pileg lalu menggunakan sistem daerah pemilihan, sedangkan untuk Pilpres merata secara nasional. "Kalau pada Pileg, para pendatang diharuskan mengurus formulir A-5 karena sistem pemilihan per daerah pemilihan, tetapi untuk Pilpres secara nasional sama, jadi perlu koordinasi soal itu," katanya.

## Capai 100 Persen

Rekalipulasi perhitungan suara pemilu legislatif dari tiap PPS di Kabupaten Bantul telah mencapai 100 persen. Sebanyak 95 PPS yang terdiri 2.135 TPS telah selesai mengirimkan hasil penghitungan suara sampai Senin (13/4).

Tetapi hingga saat ini KPUD baru

dapat mengentri data sekitar 23.861 suara dari total sekitar 712.729 suara masuk.

"Kita masih kesulitan dalam mengentri data dan mengirimkan ke KPU Pusat karena rekapitulasi dari PPS datang tidak bersamaan. Tetapi kita targetkan dalam minggu ini semua data hasil rekapitulasi penghitungan suara dapat dikirim ke KPU Pusat," kata Supervisor Tabulasi Data KPUD Bantul, Dodi.

Menurut data tabulasi pemilu yang dikirim ke KPU Pusat posisi pertama masih diduduki PDIP dengan 4.166 suara (17,459 persen) disusul Partai Demokrat 3.972 (16,646 persen). Sementara urutan ketiga ditempati Partai Golkar 3.860 suara (16,177 persen) dan urutan keempat PAN dengan 2.669 suara (11,186 persen), urutan kelima PKB 2.319 suara (9,719 persen).

Terkait lambannya rekapitulasi penghitungan suara di tingkat PPS dan PPK diakui Ketua KPUD Bantul Budhi Wiryawan telah mengganggu kinerja mereka. Pasalnya sampai 3 bulan ini honor PPK belum dibayarkan, sehingga dalam menjalankan tugas mereka harus nombok.

Setelah beberapa hari dioperasikan, mulai Minggu (12/4) sore tabulasi elektronik perolehan suara yang

dilakukan KPU Kabupaten Magelang dihentikan. Ini dilakukan lantaran jadwal rekapitulasi penghitungan suara secara manual di tingkat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) sudah mulai dilakukan.

Demikian dikemukakan Ahmad Majidun, Ketua KPU Kabupaten Magelang di ruang kerjanya, Senin (13/4). Tabulasi elektronik ini, jelasnya, hanya bersifat sementara, untuk memberikan gambaran awal perolehan suara seluruh partai peserta pemilu kepada masyarakat.

Hingga penutupan akhir tabulasi elektronik, data yang berhasil masuk untuk perolehan suara DPR RI sebanyak 26 persen, DPRD Propinsi 18 persen dan DPRD Kabupaten 14 persen. Perolehan suara tertinggi untuk sementara dipegang PDIP, baik perolehan suara DPR, DPRD Propinsi maupun DPRD Kabupaten.

Hingga Senin (13/4), sejumlah PPK di wilayah Kabupaten Magelang sudah ada yang menyelesaikan tahapan rekapitulasi penghitungan suara secara manual, di antaranya Kecamatan Salaman, Kecamatan Ngablak dan Kecamatan Pakis. Proses rekapitulasi penghitungan suara di wilayah Kota Magelang hingga Senin juga masih dilakukan di tingkat kecamatan.

(W-8/Yusron M/Ham/Obi) -n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005